

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis milik rumah sakit yang harus dilindungi karena bermanfaat untuk pelayanan rumah sakit yaitu Unit Gawat Darurat, Rawat Inap, dan rawat Jalan.

Menurut Undang-undang RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pada pasal 46 ayat 2, menerangkan bahwa rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan.

Dokumen rekam medis terdiri dari dokumen rawat inap, rawat jalan dan unit gawat darurat. Salah satu formulir yang ada pada dokumen rekam medis adalah formulir asuhan gizi. Formulir asuhan gizi adalah berkas yang diisikan petugas rekam medis dalam proses pelayanan gizi yang bertujuan untuk memecahkan masalah gizi, meliputi kegiatan pengkajian, diagnosis gizi, intervensi gizi melalui pemenuhan kebutuhan zat gizi pasien secara optimal, baik berupa pemberian makanan maupun konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi.

Untuk mendapatkan desain rekam medis yang bermutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis. Hal ini adalah wujud dari Permenkes No. 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis pada pasal 13 ayat keenam yang tertulis bahwa Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, mempunyai kewenangan merancang

struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengelolaan informasi kesehatan.

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan gizi yang disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi klien/pasien semakin buruk karena tidak diperhatikan keadaan gizinya. Pengaruh tersebut bisa berjalan timbal balik, seperti lingkaran setan. Hal tersebut diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi tubuh untuk perbaikan organ tubuh (Depkes RI, 2003).

Asuhan gizi yang berkualitas dan tepat yang dilakukan oleh tim asuhan gizi rumah sakit dapat menurunkan prevalensi malnutrisi di rumah sakit. Asuhan gizi dilakukan dengan mengacu pada proses asuhan gizi terstandar (PAGT) atau Nutrition Care Process (NCP) merupakan suatu model asuhan gizi yang terdiri dari 4 langkah yang berurutan dan saling berkaitan dan menjadi standar kualitas kinerja dietisien yang profesional. Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar harus terdokumentasi sebagai tanggung jawab profesional tentang intervensi gizi yang diberikan pada pasien dan diketahui oleh Tim Asuhan Gizi di rumah sakit sehingga lebih efektif serta spesifik dan terkoordinir dengan baik untuk memecahkan masalah gizi dan kesehatan pasien serta terpantau dampak intervensi gizi yang diberikan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus 2018 di RSUD kota Malang pada unit rekam medis terdapat formulir asuhan gizi untuk pelayanan rawat inap. Akan tetapi formulir yang ada belum sesuai dengan standar pembuatan formulir. Ketidaklengkapan yang terjadi dikarenakan sistem monitoring dan evaluasi formulir asuhan gizi yang tidak efektif dan terlalu banyaknya item pada formulir sehingga

menghambat ketidaklengkapan pada formulir asuhan gizi. Dimana dalam teori Huffman, 1994 : 249) bahwa terdapat beberapa standart dalam pembuatan formulir seperti formulir harus didesain sesederhana mungkin namun tidak mengurangi maksud dan tujuan isi formulir. Dengan demikian peneliti akan mengembangkan desain formulir yang ada agar lebih lengkap dalam pengisiannya.

B. Rumusan Masalah

“ Bagaimana pengembangan desain formulir asuhan gizi yang ditinjau dari kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat pengembangan desain formulir asuhan gizi terhadap kelengkapan formulir asuhan gizi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi isi kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi sebelum menggunakan desain formulir baru
- b. Menganalisa kuantitatif formulir asuhan gizi yang digunakan di RSUD kota malang
- c. Mendesain formulir Asuhan Gizi Rawat Inap di RSUD Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu atau pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan, sehingga dapat menambah wawasan dan pemikiran serta pengalaman penulis dalam hal mengembangkan desain formulir guna untuk kelengkapan formulir asuhan gizi di RSUD Malang.
- b. Untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan mengamalkan dalam masyarakat.

- c. Sebagai karya tulis yang digunakan untuk media penyalur aspirasi guna memenuhi tugas akhir perkuliahan.
2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang,
 - a. Sebagai referensi pengembangan pembelajaran rekam medis dan informasi kesehatan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan kelengkapan berkas rekam medis
 - b. Sebagai penilaian terhadap kinerja pendidikan terhadap praktek disarana pelayanan kesehatan
 - c. Referensi untuk melakukan maupun melanjutkan penelitian terkait dengan kelengkapan formulir rekam medis
3. Bagi Rumah Sakit,
 - a. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan pengisian berkas rekam medis di poli gizi
 - b. Sebagai bahan akreditasi Rumah Sakit dengan tentang kelengkapan pengisian pada rekam medis di RSUD Kota Malang
 - c. Memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan gizi terhadap pasien rawat inap